

PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Lina Kurnia Nawaliah¹, Agni Muftianti²

^{1,2} IKIP SILIWANGI

¹lienakurnia10@gmail.com, ²agnimuftianti@gmail.com

Abstract

In the rapid development of this technological era, reading activities become one of the usual activities. Reading is a must-have, especially for primary school low-graders. With the current condition many students are reluctant to read because they prefer other activities that are much more enjoyable. Based on the results of research by researchers reading can improve abilities. Learning media using word media is very helpful in efforts to improve reading skills. Research conducted, This research is a study using class action research method. In this class action study, based on the results of research conducted from various sources, the use of Word Card Media in Primary School Early Reading Learning was able to improve students' learning achievements. This is evidenced by the results of research based on observations and interviews.

Keywords: Media cards Word, Reading, Elementary School.

Abstrak

Pada perkembangan era teknologi yang sangat pesat ini kegiatan membaca menjadi salah satu kegiatan yang biasa dilakukan. Membaca menjadi kemampuan yang wajib dimiliki terutama oleh siswa kelas rendah sekolah dasar. Dengan kondisi saat ini banyak siswa yang enggan membaca dikarenakan lebih memilih aktifitas lain yang jauh lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian oleh para peneliti membaca dapat meningkatkan kemampuan. Media pembelajaran dengan menggunakan media kata sangatlah membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian yang dilakukan, Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber, penggunaan Media kartu Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas Rendah Sekolah dasar mampu meningkatkan prestasi belajar para siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Kata Kunci: Media kartu Kata, Membaca, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Di era berkembangnya ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca tidak dapat terlepas dari kehidupan kita. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun, anak-anak yang tidak mempunyai motivasi belajar akan sulit memahami pentingnya membaca. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar masih menjadi masalah serius yang ditangani. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. Banyak faktor yang menjadi hambatan bagi para siswa. Di saat kondisi pandemic saat

ini, banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran, yang biasanya para siswa belajar secara langsung disekolah sekarang dituntut untuk belajar secara daring atau online. Pembelajaran online tidak hanya cukup dalam pemberian materi saja, agar tercipta minat belajar yang baik dari siswa maka perlulah penggunaan media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran siswa. Hal yang menjadi kesulitan disaat pembelajaran pada masa pandemic ini adalah pembelajaran membaca untuk siswa sekolah dasar. Banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran membaca, pemberian materi pun tidaklah cukup dalam meningkatkan pembelajaran membaca, diperlukan media yang tepat dalam proses pembelajarannya.

Dari Penjelasan di atas, jelas bahwa penggunaan media kartu kata dapat diharapkan menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca bagi siswa. Selain itu, penggunaan media kartu juga dapat membuat pembelajaran membaca menjadi menyenangkan dan menarik. Media kartu kata dapat menjadi media yang sangat baik untuk digunakan karena ada banyak siswa yang tertarik dengan kartu kata. Dalam kartu kata mereka dapat merangsang imajinasi mereka untuk mengembangkan ide-ide mereka dan mereka dapat belajar dan menemukan kosakata baru.

Kata *media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk ja-mak dari kata *medium* dan secara harfiah berarti perantara atau pe-ngantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepe-nerima pesan (Sadiman & Dkk, 1990, hal. 13). Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima (Hairudin & Dkk, 2008, hal. 7). Gagne berpendapat media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar (Cece Wijaya & Dkk, 1991, hal. 137). Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, hal. 17). Media instruksional mencakup semua materi dan sarana fisik yang mungkin digunakan guru untuk menginstruksikan dan memfasilitasi pencapaian tujuan instruksional siswa. Media berperan penting dalam proses belajar mengajar. Menggunakan media dalam mengajar dapat lebih mudah bagi guru dalam menyampaikan materi serta dapat membuat siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran yang dipelajari.

Jadi, media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai. Dalam (Depdiknas, 2003) juga dinyatakan bahwa media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan (Hairudin & Dkk, 2008, hal. 7).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut (Arikunto dkk, 2006) , penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan keadaan dan kondisi pada masa pandemik ini. Dalam masa pandemik ini penelitian dengan mtode tindakan kelas tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada. Penggunaan media aplikasi WhatsApp digunakan untuk sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat dilakukan tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cipari. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian sumber data dari berbagai platform yang ada di media internet sebagai bahan rujukan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Membaca merupakan hal yang sangat penting demi proses pembelajaran. Banyaknya ilmu-ilmu yang didapatkan dari membaca dapat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi hal yang vital bagi proses pembelajaran. Bagi siswa kelas dasar terutama siswa kelas permulaan mengenal huruf-huruf menjadi sebuah keharusan dalam proses membaca. Dengan mengetahui huruf-huruf siswa akan mampu dalam membaca. Hal ini sejalan dengan (Abidin & Yunus, 2012, hal. 148) beliau menuturkan bahwa, membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan. Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan.

Maka dari itu membaca sangatlah penting bagi meningkatkan kemampuan siswa terutama bagi siswa sekolah dasar. Menurut (Farida rahim., 2008, hal. 11) ada beberapa tujuan membaca yang mencakup : 1) Kesenangan, 2) Menyempurnakan membaca nyaring, 3) Menggunakan strategi tertentu, 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain, 9) Mempelajari tentang struktur teks, dan 10) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan diri.

Penelitian dilakukan di SDN Cipari kecamatan Cipongkor kelurahan cijambu kabupaten bandung barat pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan pada kelas II dengan jumlah siswa perempuan 13 dan siswa laki-laki 21 total keseluruhan 34 siswa. Pada hasil awal penelitian yaitu pra siklus yang dilakukan pada tanggal 5-6 April 2021, nilai yang dieproleh oleh siswa masih banyak yang kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, sedangkan dari hasil nilai awal yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi hasil belajar siswa Pra Siklus

Hasil Belajar	Pra Siklus	
	Jumlah	Presentase %
Skor ≤	15	60%
Skor ≥	10	40%
Tuntas belajar	10	40%
Tidak tuntas belajar	15	60%
Nilai Rata-rata	69	
Nilai KKM	70	

Pada pra siklus ini peneliti memberikan 10 soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Dari hasil skor pada pra siklus dengan nilai ≤ dari KKM sebanyak 15 siswa dan nilai yang ≥ dari KKM yaitu sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 69.

Tabel 2 Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I

Hasil Belajar	Pra Siklus	
	Jumlah	Presentase %
Skor ≤	7	28%
Skor ≥	18	72%
Tuntas belajar	18	72%
Tidak tuntas belajar	7	28%
Nilai Rata-rata	75	
Nilai KKM	70	

Pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 12-13 April 2021, dilakukan pembelajaran dengan media kartu kata selama masa pembelajaran, kemudian siswa akan diberikan 10 soal yang harus dikerjakan siswa berupa kartu kata secara acak yang perlu siswa susun. Siswa mengerjakan soal tersebut selama 30 menit dari waktu yang telah diberikan. Proses pembelajaran menggunakan media kartu kata yaitu peneliti menyiapkan beberapa kartu kata dan menjelaskannya terlebih dahulu apa itu kartu kata, dan apa saja kegunaannya.

Peneliti menyiapkan gambar di papan tulis “Burung” kemudian siswa diminta untuk maju kedepan satu persatu secara bergiliran untuk melengkapi gambar di depan dengan menempelkan kartu kata yang berisi huruf abjad. Kemudian kartu kata tersebut di acak terlebih dahulu untuk mengetes kemampuan siswa, sejauh mana anak mampu mengenal huruf abjad. Kemudian siswa mencari dan menempelkan 1 kartu kata sesuai gambar yang telah tersedia di papan tulis. Siswa diminta untuk mencari kartu kata yang berisi huruf , kemudian siswa yang lainnya akan mencari huruf selanjutnya sampai gambar di papan tulis lengkap dengan huruf sesuai dengan gambar yang telah disediakan.

Tabel 3 Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus 2

Hasil Belajar	Pra Siklus	
	Jumlah	Presentase %
Skor ≤	7	28%
Skor ≥	18	72%
Tuntas belajar	18	72%
Tidak tuntas belajar	7	28%
Nilai Rata-rata	75	
Nilai KKM	70	

Pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 19-20 April 2021, dilakukan pembelajaran dengan media kartu kata selama masa pembelajaran, Pembelajaran pada siklus ke II tidak banyak yang dijelaskan, karena banyak dari para siswa yang sudah menguasai dan adapula yang memperbaiki kesalahan yang dilakukan ketika siklus ke I. Setelah proses pembelajaran pada siklus ke II ini diberikan kembali 10 soal yang berbeda dari siklus 1 yang harus dikerjakan siswa berupa kartu kata secara acak yang perlu siswa susun. Siswa mengerjakan soal tersebut selama 30 menit dari waktu yang telah diberikan.

Proses pembelajaran menggunakan media kartu kata sebelum diberikannya 10 soal yang harus dijawab oleh siswa, kemudian peneliti menyiapkan beberapa kartu kata dan menjelaskan kembali materi dari minggu sebelumnya tentang kartu kata, dan apa saja kegunaannya. Peneliti

menyiapkan satu gambar di papan tulis yaitu gambar “sapu”. Di pertemuan ini siswa harus mampu menyelesaikan semua kata yang ada di papan tulis dengan sendiri tanpa bantuan temannya, dari mulai mencari kartu kata yang sudah di acak sampai menempelkannya.

Dari seluruh siklus yang dilakukan penilaian sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dalam proses penilaian dengan mengamati bagaimana keaktifan siswa maupun cara membaca huruf yang benar ketika menyusun sebuah kata. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses penilaiannya adalah anak mampu menyebutkan dan menunjuk huruf dengan tepat, anak mampu membentuk huruf dengan suku kata, anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata yang lainnya yang membentuk kata.

Tabel 4. Hasil observasi Kemampuan siswa

No	Aspek yang diamati	Banyak siswa	Persentase (%)
1	mampu menyebutkan dan menunjuk huruf dengan tepat	23	92%
2	mampu membentuk huruf dengan suku kata	10	40%
3	mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata yang lainnya yang membentuk kata	10	40%

Tabel 5 Analisis Nilai Hasil Tes

No	Nama Siswa	Analisis Hasil Evaluasi								
		Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		N	T	BT	N	T	BT	N	T	BT
1	ALPI ARRIZWAN	76	√	-	83	√	-	95	√	-
2	ANISA PITRIYANI	68	-	√	74	√	-	85	√	-
3	ASIVA ANANDA PUTRI E	76	√	-	83	√	-	95	√	-
4	ELNAZ SALSABILA RIDWAN	68	-	√	74	√	-	85	√	-
5	HANAN APWAN SETIAWAN	68	-	√	74	√	-	85	√	-
6	HERADESTIA	76	√	-	83	√	-	95	√	-
7	IBNU MALIK ABDUROHMAN	64	-	√	70	√	-	80	√	-
8	IRMA ISMAWATI	68	-	√	74	√	-	85	√	-
9	JAHRA RAHMA WATI	72	√	-	78	√	-	90	√	-
10	KAYLA SEPTIANI	72	√	-	78	√	-	90	√	-
11	M ILHAM YUSUF	64	-	√	70	√	-	80	√	-
12	M HAMZAH SETIAWAN	68	-	√	74	√	-	85	√	-
13	M ILHAM NUGRAHA	60	-	√	65	-	√	75	√	-
14	M KAFFA ALDIANSYAH	64	-	√	70	√	-	80	√	-
15	M RAIHAN SANUSI	68	-	√	74	√	-	85	√	-
16	M FAISAL	60	-	√	65	-	√	75	√	-
17	NABILA SEPTIANI	72	√	-	78	√	-	90	√	-
18	NAZMA AZAHRA	80	√	-	87	√	-	100	√	-
19	NAZWA DESTIANI SAFITRI	80	√	-	87	√	-	100	√	-
20	NITA RAHMAWATI	76	√	-	83	√	-	95	√	-
21	RISKA INDRIANI	68	-	√	74	√	-	85	√	-
22	SITI FATIMAH RAUDHTUL	64	-	√	70	√	-	80	√	-
23	SITI NURHALIMAH	68	-	√	74	√	-	85	√	-
24	SITI RAHMATULLOH	64	-	√	70	√	-	80	√	-
25	SYAFA AYUDIAN	72	√	-	78	√	-	90	√	-

Diskusi**Pra siklus**

Dalam pembelajaran pra siklus ini peneliti tidak memberikan pembahasan mengenai materi dengan media kartu kata, karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai huruf khususnya dalam membaca huruf. Pada semester 1 para siswa sudah diajarkan oleh salah satu guru di SD cipari dalam mengeal huruf-huruf, maka dari itu peneliti hanya memberikan soal kepada para siswa untuk dikerjkana selama 30 menit. Pada pra silus ini hasil belajar dari siswa yaitu dari skor dengan nilai ≤ 70 yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 60%, kemudian siswa dengan skor nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 10 orng dengan presentase 40%, sehingga jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang dengan nilia rata-rata secara keseluruhan yaitu 69.

Siklus I

Pada pembelajaran siklus I Proses pembelajaran menggunakan media kartu kata yaitu peneliti menyiapkan beberapa kartu kata dan menjelaskannya terlebih dahulu apa itu kartu kata,dan apa saja kegunaan dan manfaatnya bagi siswa. Pada siklus ini hasil belajar dari siswa yaitu dari skor dengan nilai ≤ 70 yaitu sebanyak 7 orang dengan presentase 28%, kemudian siswa dengan skor nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 18 orng dengan presentase 72%, sehingga jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan nilia rata-rata secara keseluruhan yaitu 75.

Siklus II

Pada pembelajaran siklus I Proses pembelajaran masih sama dengan siklus I tetapi tidak secara detail dijelaskan, peneliti menyiapkan beberapa kartu kata dan menjelaskannya terlebih dahulu apa itu kartu kata,dan apa saja kegunaan dan manfaatnya bagi siswa. Pada siklus ini hasil belajar dari siswa yaitu dari skor dengan nilai ≤ 70 yaitu sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, kemudian siswa dengan skor nilai ≥ 70 yaitu sebanyak 25 orng dengan presentase 100%, sehingga jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebanyak 25 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang dengan nilia rata-rata secara keseluruhan yaitu 87.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran menggunakan media kata sangatlah membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini sejalan dengan pengembangan media kartu kata dengan model induktif kata bergambar (Patty, 2015) sebagai salah satu media yang baik digunakan dalam model pembelajaran secara daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata dilakukan sebagai salah satu cara agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata berdsarkan siklus yang dilakukan oleh peneliti dari mulai pra siklus kemudian siklus ke-I sampai terakhir siklus ke-II. Dari hasil siklus yang dilakukan terdapat peningkatan yang signifikan pada proses pembelajaran siswa, hal ini pun dapat memicu dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan media kartu kata menjadi salah satu pembelajran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi aktif saat proses pembelajaran dan prestasi belajar meningkat.

REFERENSI

- Abidin, & Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Arikunto dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Cece Wijaya, & Dkk. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosda karya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. tentang sistem pendidikan nasional.
- Farida rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Hairudin, & Dkk. (2008). *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Dirjen Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3)* (Departemen Pendidikan Nasional (ed.)). Balai Pustaka.
- Patty, R. (2015). Pengembangan Model Induktif Kata Bergambar pada Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas II SD. *Jurnal Sekolah Dasar*, 26(2), 34–45.
- Sadiman, A. S., & Dkk. (1990). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. CV. Rajawali.